

BAB III

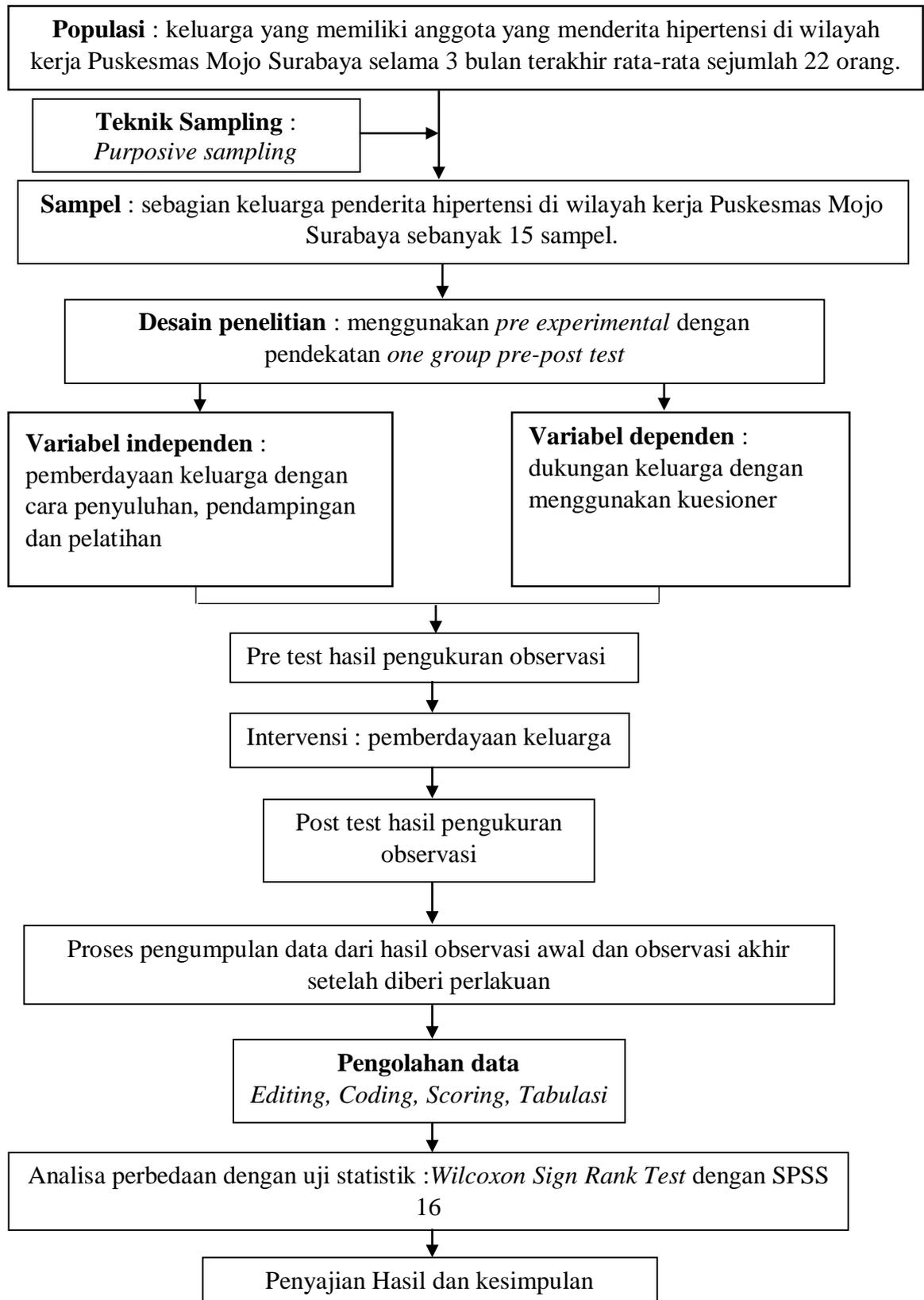
METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah cara menyelesaikan atau memecah masalah dengan menggunakan metode keilmuan. Pada bab ini akan disajikan desain penelitian, kerangka kerja, populasi, sampel, dan teknik sampling, identifikasi variabel, definisi operasional, pengolahan data, etika keperawatan dan keterbatasan.

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian adalah suatu pola atau petunjuk secara umum yang bisa di aplikasikan pada beberapa penelitian (Nursalam, 2014). Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Pre-experimental design (one group pre-test post-test design)*, jenis penelitian ini dilakukan dengan cara sebelum diberikan treatment/perlakuan, variabel dependen diobservasi/diukur terlebih dahulu (pre-test) setelah itu dilakukan treatment/perlakuan dengan menggunakan instrument berupa SAK untuk variabel independen dan setelah treatment dilakukan pengukuran /observasi (post-test), (A.Aziz Alimul Hidayat, 2010).

3.2 Kerangka Kerja



Gambar 3.1: Kerangka kerja penelitian

3.3 Populasi, Sampel dan Sampling

3.3.1 Populasi

Populasi adalah kumpulan orang, individu atau obyek yang akan diteliti sifat-sifat atau karakteristik yang dimiliki seluruh subyek atau obyek dengan karakteristik tertentu yang akan diteliti, bukan hanya obyek atau subyek yang dipelajari saja tetapi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki atau sifat yang dimiliki subyek atau obyek tersebut (A.Aziz Alimul Hidayat, 2011). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh keluarga yang memiliki anggota keluarga yang menderita hipertensi di wilayah Puskesmas Mojo Surabaya.

3.3.2 Sampel

Sampel adalah sebagian objek yang diambil dari keseluruhan objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi (Soekidjoe, 2005). Dalam penelitian ini jumlah sampel yang akan diteliti dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$n = \frac{N \cdot z^2 \cdot p \cdot q}{d^2(N - 1) + z^2 \cdot p \cdot q}$$

$$n = \frac{22 \cdot (1,96)^2 \cdot 0,5 \cdot 0,5}{0,05^2 \cdot (22 - 1) + (1,96)^2 \cdot 0,5 \cdot 0,5}$$

$$n = \frac{22 \cdot 3,8416 \cdot 0,5 \cdot 0,5}{0,0025 \cdot 21 + 3,8416 \cdot 0,5 \cdot 0,5}$$

$$n = \frac{21,1288}{1,0129}$$

$$n = 20,8 = 21 \text{ responden}$$

Adapun dalam pemilihan jumlah sampel peneliti menetapkan kriteria sampel sebagai berikut :

1. Kriteria Inklusi :
 - a. Keluarga dengan anggota yang menderita hipertensi di wilayah Puskesmas Mojo.
 - b. Dalam kondisi tidak mengidap komplikasi lain seperti diabetes mellitus, kelainan jantung, dll.
 - c. Keluarga yang maksimal pendidikan SMA/Sederajat
 - d. Keluarga yang tinggal serumah dengan anggota keluarga yang menderita hipertensi minimal selama 1 tahun lebih.
 - e. Keluarga yang berumur 18-60 tahun.
 - f. Keluarga yang bersedia menjadi responden.
2. Kriteria Eksklusi :
 - a. Keluarga dengan anggota menderita hipertensi yang tidak rutin melakukan kontrol tentang kesehatannya.
 - b. Pasien hipertensi yang hidup seorang diri.
 - c. Menderita hipertensi sekunder.
 - d. Keluarga yang berpendidikan S1/Sarjana

3.3.3 Teknik Sampling

Tehnik pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik Purposive Sampling yaitu metode penetapan sampel dengan memilih beberapa sampel tertentu yang dinilai sesuai dengan tujuan atau masalah penelitian dalam sebuah populasi (Nursalam, 2010). Untuk mencapai sampling ini, sampel dipilih sesuai kriteria inklusi/ekslusi dan dinilai sesuai dengan tujuan atau masalah penelitian sehingga didapati sebanyak responden.

3.4 Identifikasi Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

Variabel mengandung pengertian ukuran atau ciri yang dimiliki oleh anggota suatu kelompok yang berbeda dengan yang dimiliki oleh kelompok lain.(A.Aziz Alimul Hidayat,2010).

3.4.1 Variabel Penelitian

1. Variabel Bebas (Independent)

Variabel bebas adalah factor yang digunakan sebagai factor penyebab yang mempengaruhi variable terikat, dalam penelitian ini variabel bebasnya adalah pemberdayaan keluarga .

2. Variabel Terikat (Dependent)

Variabel tergantung adalah variable yang dipengaruhi oleh variabel bebas (A.Aziz Alimul Hidayat, 2010). Dalam penelitian ini variabel tergantung adalah dukungan keluarga pada anggota keluarga yang menderita hipertensi.

3.4.2 Definisi Operasional

Definisi operasional adalah mendefinisikan variable secara operasional berdasarkan karakteristik yang diamati, sehingga memungkinkan peneliti untuk melakukan observasi atau pengukuran secara cermat terhadap suatu fenomena (A.Aziz Alimul Hidayat, 2010). Dalam penelitian ini definisi operasionalnya adalah seperti dibawah ini :

| No | Variabel | Definisi Operasional | Indikator | Instrument | Skala | Skor |
|----|---|--|--|------------|---------|---|
| 1 | Variable Independen : Pemberdayaan Keluarga Dengan Hipertensi | Upaya yang dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan dan kemampuan keluarga dalam mengidentifikasi masalah, merencanakan dan melakukan pemecahan masalahnya, tanpa atau dengan bantuan pihak lain, dengan memanfaatkan potensi keluarga dan fasilitas yang ada di masyarakat. | <ol style="list-style-type: none"> 1. Tahap pre atau persiapan meliputi : pengkajian dan perencanaan program yang akan dilakukan 2. Tahap implementasi atau pelaksanaan program pemberdayaan keluarga 3. Tahap post atau evaluasi program pemberdayaan keluarga | SAK | - | - |
| 2 | Variable Dukungan Keluarga Dengan Hipertensi | Hubungan interpersonal dari orang keluarga untuk mengurangi cemas, memberikan cinta dan perasaan berbagi beban dengan menggunakan sumber-sumber internal maupun eksternal pada penderita hipertensi dalam pengelolaan diet, kontrol dan pengobatan dalam penyakit hipertensi. Bentuk dukungan keluarga yaitu : <ol style="list-style-type: none"> a. Dukungan emosional b. Dukungan instrumental | <ol style="list-style-type: none"> 1. Dukungan emosional; meliputi <i>caring</i>, empati, cinta, perhatian dan kepercayaan. 2. Dukungan instrumental; bersifat nyata atau berbentuk materi yang bertujuan untuk meringankan beban bagi anggota keluarga yang membutuhkan. 3. Dukungan informasi; dukungan yang dilakukan dengan memberikan informasi, nasihat dan | Kuesioner | Ordinal | Kode Selalu = 4 Sering = 3 Jarang = 2 Tidak Pernah = 1 1. Kurang ($\leq 55\%$) 2. Cukup (56% - 75%) 3. Baik (76% - 100%) (Nursalam, 2013) |

| | | | | | | |
|--|--|--|--|--|--|--|
| | | c. Dukungan informasi d. Dukungan penilaian | petunjuk tentang cara pemecahan masalah. 4. Dukungan penilaian; berupa informasi yang relevan untuk evaluasi diri, dapat berbentuk bimbingan dan bantuan memecahkan masalah yang dihadapi. (House dan Kahn (1985) dalam Friedman 2010) | | | |
|--|--|--|--|--|--|--|

3.5 Pengumpulan dan Analisis Data

3.5.1 Pengumpulan Data

1. Proses Perizinan

Proses perizinan pertama kali dilakukan adalah mengurus surat izin penelitian pengambilan data awal ke Puskesmas Mojo Surabaya melalui surat pengantar dari Universitas Muhammadiyah Surabaya.

2. Studi Pendahuluan

Studi pendahuluan dilakukan setelah peneliti mendapatkan surat izin dari dekan fakultas ilmu kesehatan universitas muhammadiyah Surabaya untuk melakukan studi pendahuluan penelitian. Dengan surat pengantar tersebut peneliti meminta izin Kepala Puskesmas Mojo Surabaya untuk melakukan studi pendahuluan sebagai langkah awal penelitian. Kemudian peneliti mendapatkan surat balasan dari kepala Puskesmas Mojo Surabaya untuk melakukan studi pendahuluan. Studi pendahuluan dimulai dengan pengambilan data awal populasi yang terdiri dari karakteristik keluarga (nama, jenis kelamin, usia, pendidikan, pekerjaan dan pendapatan). Peneliti juga mewawancarai dan mengidentifikasi dukungan keluarga secara langsung pada keluarga dengan hipertensi di wilayah Puskesmas Mojo Surabaya.

3. *Informed consent*

Proses pengambilan data pada penelitian ini diperoleh setelah peneliti mendapatkan izin dari Kepala Puskesmas Mojo Surabaya dengan membawa surat izin penelitian dari Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surabaya. Setelah mendapatkan izin dari Kepala

Puskesmas, peneliti melakukan pendekatan pada keluarga tentang maksud dan tujuan diadakannya penelitian. Penjelasan maksud dan tujuan penelitian untuk memperoleh data dan mendapatkan persetujuan menggunakan *informed consent* dari responden yaitu keluarga dengan hipertensi.

4. Pengumpulan data (*pre-test*)

Pengambilan data *pre-test* dukungan keluargadilakukan secara *door to door*dengan menggunakan lembar kuisisioner (dukungan keluarga).*Pre-test* mengenai dukungan keluarga dilakukan 1 hari sebelum dilakukannya intervensi kepada responden.Pengisian kuisisioner dipantau oleh peneliti yang dibantuoleh kader agar berjalan dengan lancar. Sebelum peneliti melakukan pengambilan data *Pre-test* pada responden, peneliti memberikan pengarahan kepada kader setempat untuk menyamakan persepsi saat berjalannya penelitian. Pada saat pengambilan data *pre-test*kader bertugas membantu peneliti untuk mengatur kontrak waktu dengan responden agar dapat memudahkan dalam proses pengumpulan data *pre-test*.

5. Perlakuan/ intervensi

Perlakuan dalam penelitian ini yaitu dengan memberikan Pemberdayaan Keluarga pada keluarga dengan hipertensi di wilayah Puskesmas Mojo Surabaya yang diberikan selama 3 kali pertemuan. Pertemuan pertamamemberikan pembelajaran tentang konsep penyakit dan perawatan pasien hipertensi, dengan menggunakan metode penyuluhan. Pada pertemuan kedua diberikan pembelajaran tentang pola hidup sehat dan dukungan keluarga untuk penderita hipertensi. Pertemuan ketiga peneliti memberikan pelatihan dengan demonstrasi kepada keluarga tentang pola

hidup sehat dan tindakan memberikan dukungan keluarga. Setelah kunjungan ketiga kalinya, dilakukan post test.

6. Pengumpulan data (*Post-test*)

Pengumpulan data post-test dilakukan dengan menggunakan kuisioner yang sama saat pengambilan data awal dan dilakukan setelah diberikan perlakuan atau intervensi pada pertemuan terakhir. Pengisian kuisioner dipantau oleh peneliti yang dibantu oleh kader agar berjalan dengan lancar. Sebelum peneliti melakukan pengambilan data *Post-test* pada responden, peneliti memberikan pengarahan kepada kader setempat untuk menyamakan persepsi saat berjalannya penelitian. Pada saat pengambilan data *post-test* kader bertugas membantu peneliti untuk mengatur responden agar dapat memudahkan dalam proses pengumpulan data *post-test*.

3.5.2 Instrumen

Instrumen penelitian adalah alat yang akan digunakan untuk mengumpulkan data (Notoadmojo, 2005). Instrumen yang digunakan dalam penelitian adalah kuesioner yang disusun oleh peneliti untuk mengukur dukungan keluarga dengan jumlah pernyataan sebanyak 20 soal dan SAK sebagai media dalam proses dilakukan pemberdayaan keluarga yang telah diuji terlebih dahulu.

1. Uji Coba Instrument

a. Uji Validitas

Dalam penelitian ini menggunakan uji validitas bivariante pearson. Uji validitas dilakukan dengan cara mengkorelasikan masing-masing skor item dengan skor total dari instrument yang ada. Pengujian dua sisi dengan taraf signifikansi 0.05 memiliki criteria sebagai berikut : jika $r_{hitung} > r_{tabel}$

maka instrument atau item pernyataan berkorelasi signifikansi terhadap skor total dan dinyatakan valid, dan jika r hitung $<$ r tabel maka instrument atau item pernyataan tidak berkorelasi secara signifikansi terhadap skor total dan dinyatakan tidak valid (Hidayat, 2010). Hasil dari uji validitas yang telah dilakukan oleh peneliti pada bulan Juni 2018 Pada 15 keluarga menunjukkan bahwa pernyataan yang ada didalam kuisisioner adalah valid dengan nilai r hitung $>$ r tabel. Lembar kuisisioner dan hasil uji (terlampir).

b. Uji Reabilitas

Dalam penelitian ini menggunakan uji reliabilitas *Cronbach's Alpha*. Tingkat reliabilitas umumnya dinyatakan dalam bentuk koefisien korelasi. Nilai koefisien korelasi 1 (satu) menunjukkan reliabilitas sempurna, dan nilai 0 (nol) menunjukkan tidak reliable. Untuk instrument yang dikembangkan dengan baik, tingkat koefisien korelasi yang diterima adalah 0.80, dan untuk instrument yang baru dikembangkan nilai reliabilitas 0.70 dianggap reliable (Dahlan, 2012). Hasil dari uji reliabilitas yang dilakukan oleh peneliti pada bulan Juni 2018 Pada 15 keluarga menunjukkan bahwa pernyataan yang ada didalam kuisisioner adalah sangat reliabel dengan nilai *Alpha Cronbach's* 0.782. Lembar kuisisioner dan hasil uji (terlampir).

3.5.3 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di wilayah kerja Puskesmas Mojo, Surabaya dan diperkirakan membutuhkan waktu 1 bulan yakni pada bulan Mei-Juni 2018.

3.5.4 Pengolahan Data

Data yang terkumpul diolah dalam bentuk pengolahan data. Pengolahan data menggunakan analisa kuantitatif dengan bantuan perangkat lunak komputer dan di

analisis secara univariat dan bivariat. Menurut Hidayat (2008), pengolahan data diproses dengan tahapan sebagai berikut:

1. *Editing*

Merupakan upaya untuk memeriksa kembali kebenaran data yang diperoleh atau dikumpulkan. Editing dapat dilakukan pada tahap pengumpulan data atau data setelah terkumpul (Hidayat, 2010). Dalam penelitian ini, peneliti melakukan pemeriksaan pada lembar kuisisioner yang telah diberikan kepada responden.

2. *Coding*

Merupakan kegiatan pemberian kode numeric (Angka) terhadap data yang terdiri dari beberapa kategori (Hidayat, 2010). Pada penelitian ini peneliti menggunakan *coding* untuk kuesioner dukungan keluarga dengan memberi nilai pernyataan *favourable* bila jawaban selalu (4), sering (3), jarang (2), tidak pernah (1). Untuk pernyataan *unfavourable* bila jawaban selalu (1), sering (2), jarang (3), tidak pernah (4).

3. *Scoring*

Pada tahap *scoring* ini peneliti memberi nilai pada data sesuai dengan skor yang telah ditentukan berdasarkan kuesioner yang telah diisi oleh responden. Pengukuran dukungan keluarga menggunakan skala Likert sebagai berikut :

$$\text{Rumus Index \%} = \text{total skor} / Y \times 100$$

Keterangan :

Y = Skor tertinggi

Pengukuran kriteria dukungan keluarga sebagai berikut:

$$N = \frac{Sp}{Sm} \times 100\%$$

Keterangan :

N = Jumlah pertanyaan
 Sp = Prosentase
 Sm = Skor yang didapat tertinggi

Selanjutnya diinterpretasikan dengan rumus kualitatif dengan kriteria sebagai berikut :

Dukungan keluarga baik jika didapatkan hasil : 76% - 100%.

Dukungan keluarga cukup jika didapatkan hasil : 56% - 75%.

Dukungan keluarga kurang jika didapatkan hasil : < 55%.

4. *Tabulating*

Data yang sudah diuji kemudian disajikan dalam bentuk table maupun grafik/diagram untuk menggambarkan hasil penelitian yang dilakukan.

3.5.5 Analisis Data

Untuk menguji hipotesis penelitian ini dilakukan uji statistik dengan bantuan komputer. Analisis data dalam penelitian ini dianalisis dengan uji statistic *Wilcoxon Sign Rank Test* dengan $\alpha \leq 0.05$ untuk melihat pengaruh dari variable independent terhadap dependent menggunakan skala data ordinal.

3.6 Etika Penelitian

3.6.1 *Informed Consent*

Informed consent merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden penelitian dengan memberikan lembar persetujuan. *Informed consent* tersebut diberikan sebelum penelitian dengan memberikan lembar persetujuan untuk menjadi responden. Tujuannya adalah supaya subjek mengerti maksud dan tujuan penelitian. Jika subjek bersedia, maka responden harus menandatangani

lembar persetujuan, jika responden tidak bersedia, maka peneliti harus menghormati hak responden.

3.6.2 Anonymity (Tanpa Nama)

Dalam penggunaan subjek penelitian dilakukan dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembar kuesioner dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan.

3.6.3 Confidentialty (Kerahasiaan)

Peneliti memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya yang berhubungan dengan responden. Hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil riset.

3.6.4 Beneficence dan Non Maleficence (Keuntungan Dan Tidak Merugikan)

Penelitian yang dilakukan dengan melibatkan anggota keluarga sebagai responden mengandung konsekuensi bahwa semuanya demi kebaikan keluarga dan penderita. Penelitian yang dilakukan peneliti hendaknya tidak mengandung unsur bahaya dan merugikan responden, apalagi sampai mengancam jiwa responden. Penelitian ini tidak mengandung unsur bahaya karena tidak melakukan tindakan *invasive*.

3.6.5 Justice (Keadilan)

Sebuah dilema etik terkadang terjadi ketika peneliti melakukan penelitian yang berkaitan dengan intervensi keperawatan. Oleh karena itu, peneliti harus bersikap adil dalam memilih responden sesuai kebutuhan. Secara moral hasil penelitian tidak boleh memberikan informasi yang menyesatkan. Peneliti wajib melaporkan hasil temuan apa adanya.

3.7 Keterbatasan Penelitian

Penelitian yang dilakukan masih banyak memiliki kekurangan dan keterbatasan diantaranya sebagai berikut :

1. Sedikitnya jumlah sampel yang diteliti sehingga akan lebih baik lagi jika jumlah sampelnya diperbanyak.
2. Tidak adanya kelompok kontrol sebagai kelompok pembanding sehingga dapat meningkatkan kualitas penelitian.
3. Penelitian ini adalah *Experiment*, teknik sampling yang harus digunakan seharusnya Probability Sampling. Sedangkan pada penelitian ini menggunakan teknik sampling *Non Probability (Purposive Sampling)* yang menyebabkan hasilnya tidak dapat digeneralisasikan.